

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

BMT (Baitul Maal wa Tamwil) yang juga disebut sebagai “Koperasi Syariah” merupakan lembaga keuangan syariah yang berfungsi untuk menghimpun dan menyalurkan dana kepada anggotanya dan biasanya beroperasi dalam skala mikro (Yaya, 2009). BMT yang sekarang sudah berganti nama menjadi KSPPS pada dasarnya bukan merupakan suatu lembaga perbankan murni, melainkan Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang dalam pelaksanaan tugasnya sebagian besar seperti sistem operasional dalam Perbankan Syariah (Rasyid, 2017). Keberadaan KSPPS diharapkan mampu mengatasi masalah ekonomi masyarakat kecil dan menengah dengan memenuhi kebutuhan modal usahanya.

KSPPS Berkah Mitra Hasanah Semarang merupakan suatu lembaga penghimpun dan penyalur dana dari masyarakat dan ke masyarakat yang membutuhkan dana. Perbedaan antara BMT atau KSPPS dengan Bank Konvensional yakni cara menghimpun dan menyalurkan dananya. Kedua aktivitas tersebut harus dijalankan oleh KSPPS sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang ada. Untuk menjalankan peran tersebut, KSPPS mempunyai produk-produk yang dapat ditawarkan. Produk tersebut merupakan produk pendanaan yang berupa simpanan dan produk penyaluran dana yang berupa pembiayaan.

Setiap BMT atau KSPPS memiliki produk-produk tertentu. Terdapat berbagai macam produk pembiayaan yang ditawarkan oleh KSPPS Berkah Mitra Hasanah, salah satunya yaitu pembiayaan *murabahah*. Pembiayaan *murabahah* adalah pembiayaan yang paling banyak diminati di KSPPS Berkah Mitra Hasanah. Semakin banyak peminat pembiayaan *murabahah*, maka risikonya pun semakin meningkat. Risiko yang akan terjadi antara lain adalah, anggota yang tidak jujur, anggota yang memalsukan jumlah keuntungannya serta anggota menggunakan dana pembiayaan untuk keperluan yang tidak sesuai dengan perjanjian. Risiko tersebut akan memunculkan potensi terjadinya kecurangan yang mengakibatkan kerugian bagi KSPPS.

Pihak KSPPS selain menghadapi risiko karena peminat pembiayaan *murabahah*, harus menghadapi pula permasalahan yang semakin beragam dalam produk pembiayaan *murabahah*. Permasalahan-permasalahan dibawah ini merupakan permasalahan yang terjadi di KSPPS Berkah Mitra Hasanah. Permasalahan yang pertama adalah kurang telitinya petugas dalam melakukan *survey*. Petugas (bagian marketing) yang melakukan *survey* sering kali kurang teliti dalam mengamati unsur 5C dari masing-masing anggota, sehingga data-data anggota yang tidak sesuai realita belum terdeteksi pada saat *survey*. Hal ini akan berakibat pada pemberian pembiayaan yang tidak tepat sasaran. Misalnya jika dana pembiayaan diberikan pada anggota yang tidak jujur maka akan menyebabkan pembiayaan bermasalah (tidak lancar dalam pembayaran angsurannya), bahkan bisa menyebabkan kerugian pada pihak KSPPS.

Permasalahan ini bersumber dari pihak kantor dan terjadi pada beberapa anggota KSPPS.

Permasalahan yang kedua adalah pemisahan fungsi yang tidak tepat di KSPPS Berkah Mitra Hasanah karena kurangnya SDM. Kurangnya SDM menyebabkan tidak adanya pemisahan fungsi dan tugas secara tepat, sehingga beberapa karyawan ada yang merangkap jabatan. Contohnya Customer Service yang merangkap jabatannya sebagai Marketing. Jika hal ini dibiarkan terus menerus maka akan menyebabkan terjadinya manipulasi. Karena dalam hal tersebut hanya dilakukan oleh satu orang karyawan.

Dari permasalahan diatas, penting bagi pihak KSPPS untuk melakukan evaluasi sistem pengendalian intern Pembiayaan *Murabahah* yang lebih baik. Sistem pengendalian intern Pembiayaan *Murabahah* yang baik akan meminimalisir permasalahan tersebut agar tidak terjadi masalah yang berkelanjutan hingga berakibat kerugian, kecurangan maupun kebangkrutan pada KSPPS Berkah Mitra Hasanah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengkaji permasalahan **“EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA KSPPS BERKAH MITRA HASANAH GENUK SEMARANG”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan sistem pengendalian intern Pembiayaan *Murabahah* pada KSPPS Berkah Mitra Hasanah.
2. Apa saja permasalahan yang terjadi dalam penerapan sistem pengendalian intern Pembiayaan *Murabahah* di KSPPS Berkah Mitra Hasanah.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengevaluasi bagaimana sistem pengendalian intern Pembiayaan *Murabahah* pada KSPPS Berkah Mitra Hasanah.
2. Untuk menganalisis apa saja masalah yang terjadi dalam penerapan sistem pengendalian intern Pembiayaan *Murabahah* di KSPPS Berkah Mitra Hasanah.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi KSPPS Berkah Mitra Hasanah

Hasil penelitian ini semoga bisa menjadi bahan evaluasi bagi pengembangan KSPPS Berkah Mitra Hasanah dalam menetapkan kebijakan dan mengelola pengendalian internnya. Adanya penelitian ini juga dapat menjadi saran untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada sistem pengendalian intern prosedur Pembiayaan *Murabahah* agar pelaksanaannya dapat berjalan lebih baik lagi.

2. Bagi peneliti

Dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang evaluasi sistem pengendalian intern pembiayaan *Murabahah*.

